

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Metode Ceramah Dan Team Quiz Mata Pelajaran Fikih

Ahmad Shofiyuddin

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

Email : shofiahmad.1989@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is 1) to find out the learning outcomes of students taught using the lecture method on the subject of Jurisprudence on the subject of Hajj and Umrah in MTs Sunan drajat Banjarwati Paciran Lamongan 2) to find out the learning outcomes of students who were taught using the team quiz method for the subject of Jurisprudence on the subject of Hajj and Umrah MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan 3) to find out the differences in the learning outcomes of students taught using the lecture method and the team quiz for Jurisprudence subjects on Hajj and Umrah Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan*

The research method used in this research is quantitative descriptive research location is MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan. The population of this study is all students of class MTs Sunan Drajat in the academic year 2013-2014, amounting to 81 students. Data collection techniques using test methods (pretest and posttest) and documentation. Based on the results of tests that have been done, namely 1) learning outcomes using the lecture method with Hajj and Umrah material with an average value of 90.95 and a median value of 90 in other words students experience individual completeness by referring to KKM fiqh 75 or classical completeness with a percentage 100% completeness. 2) the average grade of students of MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan an average of 89.23 and a median value of 90 in other words students experience individual completeness with reference to KKM fiqh 75. And students experience completeness with a percentage of completeness 100 %.

Keywords: *learning outcomes, lecture method, team quiz method*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku dan keterampilan yang diperlukan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, belajar diarahkan menuju perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Belajar ialah proses konstruksi pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan yang bisa tercover dalam proses pembelajaran.¹ Dengan belajar siswa dapat mencapai cita-citanya. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian. Belajar adalah *key term* (Istilah Kunci) yang paling vital dalam usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak ada pendidikan.²

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³ Untuk itu hasil belajar sangat dibutuhkan oleh seorang guru untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan seorang peerta didik dalam menerima pelajaran yang telah diberikan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pertama faktor internal (dari dalam individu yang belajar), faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini lebih ditekankan faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang memengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain yaitu: motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lain-lain sebagainya. Kedua faktor eksternal (dari luar individu yang belajar). Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar peserta didik. Adapun faktor yang memengaruhi adalah mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, dan pembentukan sikap.⁴

Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang tidak sama, ada yang cepat dalam merespon pelajaran yang sudah disampaikan guru, ada yang sama sekali tidak memahami semua yang disampaikan oleh guru, itu semua tergantung keadaan peserta didik apakah mereka mau merespon atau tidak pelajaran yang telah disampaikan.

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah bahwa “ belajar adalah suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. ” tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi ribadi individu seutuhnya.⁵

Di MTs. Sunan Drajat Banjarwati dalam menyampaikan materi khususnya pelajaran fiqih kebanyakan menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hal ini sering menjadi masalah karena banyak siswa yang tidur saat guru sedang menjelaskan materi atau berbicara dengan teman sebangkunya. Pemahaman yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan memberikan tes kepada siswa sehingga perlu diadakan penelitian untuk mencari metode yang efektif dalam proses belajar di kelas sehingga dapat memberikan alternatif pendekatan atau metode yang memungkinkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran fiqih dengan kekhususan pokok bahasan pada pelajaran fikih. Contohnya hasil Ujian Akhir di kelas VIII G dan VIII H MTs. Sunan Drajat Banjarwati adalah sebagai berikut :

¹ Imam Azhar, *The Empowering Learning : Orkestrasi Pembelajaran yang Menyenangkan*. (Yogyakarta: Insyira, 2011), 13.

² Muhibin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), 55

³ Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995), 22.

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 68

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. (Surabaya : Usaha Offset Printing 1994), 22

Tabel 1*Rata-rata nilai UAS kelas VIII*

No	Kelas	Nilai Keseluruhan	Jumlah Siswa	Rata-rata nilai UAS
1	VIII G	2553	42	60,7
2	VIII H	2659	39	68,2

Dari hasil table di atas ditemukan bahwa rata-rata nilai kelas VIII G adalah 60,7 dan VIII H 68,2 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Fiqih adalah 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas VIII G dan VIII H tidak lulus dari KKM.

Dari keterangan di atas peneliti ingin mencoba eksperimen tentang masalah yang telah terjadi di kelas VIII G dan VIII H MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan. Dengan membandingkan metode pembelajaran yang sering dilakukan guru mata pelajaran setiap kali mengajar (Metode ceramah) dengan metode yang dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat mendapat hasil belajar yang lebih baik lagi. Bertolak belakang dari pendahuluan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan metode ceramah di kelas VIII G MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan metode Team Quiz dikelas VIII H MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode ceramah dan metode Team Quiz dikelas VIII G DAN VIII H MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan?

Penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan membagi metode penelitian menjadi dua metode eksperimen, yaitu metode pertama adalah metode eksperimen yang belajar menggunakan metode ceramah, metode kedua adalah metode eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode Team Quiz dan rancangan yang digunakan adalah: *The Pretest posttest group design*, rancangan tersebut berbentuk sebagai berikut:

Tabel 2

Rancangan penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Pos Test
KK	O ₁	T ₁	O ₁
KE	O ₂	T ₂	O ₂

Keterangan :

- KK : Kelompok Kontrol
 KE : Kelompok Eksperimen
 T₁ : Perlakuan dengan perlakuan ceramah
 T₂ : Perlakuan dengan perlakuan Team Quiz
 O₁ : Pemberian Pretest
 O₂ : Pemberian Postest

Selanjutnya prosedur yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Secara purposif, dipilih dua kelas sebagai sampel dari subyek sampel yang tersedia, selanjutnya sampel terpilih diperlakukan masing-masing sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Memberikan tes awal kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian menentukan mean dari masing-masing kelompok untuk mengetahui kesamaan tingkat kedua kelompok terhadap hasil belajar Fikih Bab Haji Dan Umroh.
3. Mengusahakan agar kondisi-kondisi pada kedua kelompok tetap sama, kecuali pada pemberian perlakuan. Untuk kelompok eksperimen perlakuan yang diberikan adalah Pembelajaran Fikih Bab Haji Dan Umroh dengan metode Team Quiz sedangkan pada kelompok kontrol perlakuan yang diberikan adalah Pembelajaran Fikih Bab Haji Dan Umroh. dengan metode ceramah.
4. Memberikan tes akhir kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian menentukan mean dari masing-masing kelompok, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Fikih Bab Haji Dan Umroh.
5. Membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar yang terjadi pada kedua kelompok tersebut.
6. Menggunakan uji t setelah terlebih dahulu dilakukan pengujian Normalitas dan Homogenitas varians data terkait, untuk menguji apakah perbedaan hasil belajar yang terjadi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikan atau hanya terjadi secara kebetulan.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa MTs Sunan drajat yang berjumlah 306 siswa karena kelas yang peneliti butuhkan untuk di jadikan subjek adalah dua kelas maka peneliti mengambil kelas VIII G yang berjumlah 42 siswa dan kelas VIII H yang berjumlah 39 siswa. Cara yang peneliti gunakan dalam menentukan sampel adalah secara *Purposif* atau mengambil sampel melalui pertimbangan-pertimbangan. Dari hasil musyawarah dengan pihak sekolah.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Fiqih siswa, Tes hasil belajar ini dalam bentuk tes objektif atau dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal sesuai dengan kisi-kisi yang divalidasi oleh ahli. Tes hasil belajar Fiqih diberikan sebelum dan setelah siswa mempelajari materi dengan metode Ceramah dan metode Team Quiz pada kelasnya masing-masing. Sebelum melakukan pengujian, peneliti perlu menentukan valid tidaknya item dengan ketentuan $Df = n-2$. Dalam penelitian ini untuk uji coba tes $n = 39$ $Df = 39-2 = 37$. Selanjutnya mencocokkan nilai $df = 37$ dengan taraf signifikan 5 % dengan melihat *r Product Moment*.

Untuk menguji validitas peneliti menggunakan teknik korelasi product moment dengan angka kasar dari Pearson, dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Dari hasil analisis (tabel dbawah) dapat dilihat bahwa semua item nilai r hitung nya lebih besar dari r tabel (0.34) lihat kolom *Corrected Item-Total Correlation*, maka dapat disimpulkan semua item (20) dinyatakan valid.

Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3*Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrument*

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
p1	66.67	738.333	.735	.913	Valid
p2	67.14	748.929	.595	.916	Valid
p3	67.62	734.048	.689	.914	Valid
p4	67.62	734.048	.689	.914	Valid
p5	67.14	753.929	.557	.917	Valid
p6	66.43	755.357	.634	.915	Valid
p7	66.90	751.190	.598	.916	Valid
p8	66.43	772.857	.483	.918	Valid
p9	66.67	785.833	.347	.921	Valid
p10	66.43	757.857	.612	.916	Valid
p11	66.43	777.857	.440	.919	Valid
p12	66.19	764.762	.606	.916	Valid
p13	66.43	740.357	.767	.912	Valid
p14	66.19	782.262	.443	.919	Valid
p15	66.90	761.190	.519	.918	Valid
p16	66.19	764.762	.606	.916	Valid
p17	66.43	762.857	.569	.917	Valid
p18	67.14	738.929	.673	.914	Valid
p19	67.38	766.548	.450	.919	Valid
p20	66.19	764.762	.606	.916	Valid

Reliabilitas suatu alat ukur dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten), hasil pengukuran tersebut harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, dan pada waktu dan tempat yang berbeda⁶.

⁶ Erman Suherman, *Materi Pokok Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud 1993), 153.

Teknik yang biasa digunakan adalah teknik belah dua, yaitu tes yang telah diberikan kepada sekelompok subjek yang dibelah menjadi dua bagian. Kemudian tiap-tiap bagian diberi skor secara terpisah. Untuk menghitung koefisien reliabilitas seluruh tes .

Berdasarkan hasil pengolahan data oleh Program SPSS 16.0 di dapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Dalam melakukan pengujian hipotesa peneliti menggunakan rumus *polled varien*. Karena sampel tidak sama tetapi varian homogen dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dan dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.⁷

PEMBAHASAN

Hasil tes penelitian pretes belajar Fiqih siswa kelas VII yang di ajar dengan metode ceramah dan metode Team Quiz di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Tes metode Ceramah dan Team Quiz

NO	CERAMAH (x ₁)	TEAM QUIZ (X ₂)
1	90	90
2	90	85
3	90	85
4	100	100
5	100	95

⁷ Sugiono, 197

6	85	85
7	90	85
8	95	95
9	100	95
10	80	80
11	90	85
12	95	90
13	95	95
14	95	95
15	85	80
16	90	90
17	85	85
18	90	90
19	90	85
20	95	95
21	90	90
22	90	90
23	90	90
24	90	85
25	90	90
26	100	85
27	95	95
28	90	90
29	95	95
30	90	90
31	90	90
32	90	85
33	90	90
34	90	90
35	85	85
36	95	95
37	85	80
38	90	90
39	85	90
40	90	-
41	90	-
42	90	-
Jumlah	3840	3480
Rata-rata	90.95	89.23

Data pada tabel di atas adalah rekapitulasi hasil tes/ ulangan mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII yang di ajar dengan metode ceramah dan metode team Quiz. Sedangkan untuk hasil statistic Deskriptif nya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics	
		ceramah	quiz
N	Valid	42	39
	Missing	0	3
Mean		90.95	89.23
Std. Error of Mean		.687	.769
Median		90.00	90.00
Mode		90	90
Std. Deviation		4.450	4.804
Variance		19.803	23.077
Range		20	20
Minimum		80	80
Maximum		100	100
Sum		3820	3480

Berdasarkan data di atas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dapat di ketau bahwa :

- a. Nilai fiqih yang di ajar dengan metode ceramah (X_1) di peroleh dari hasil tes yang berjumlah 20 butir soal dengan 42 tester mempunyai nilai rata-rata dari suatu data (**Mean**) sebesar 90,95; nilai median adalah nilai tengah dari suatu data (yang telah di urutkan dari data terkecil hingga data terbesar) sebesar 90,00; nilai yang paling sering muncul (mode/modus) sebesar 90,00; untuk **Standar Deviasi** yaitu pengukuran penyimpangan standar yang konsisten untuk semua distribusi normal sebesar 4.450 Sedangkan nilai ukuran seberapa jauh data tersebar di sekitar rata-rata (**Variance**) sebesar 19,803 Serta nilai terkecil (**Minimum**) sebesar 80 dan nilai terbesar (**Maximum**) sebesar 100.
- b. Nilai fiqih yang diajar dengan metode Team Quiz (X_2) diperoleh dari hasil tes yang berjumlah 20 butir soal dengan 39 tester mempunyai nilai rata-rata dari suatu data (**Mean**) sebesar 89,23; nilai **Median** adalah nilai tengah dari suatu data (yang telah diurutkan dari data terkecil hingga data terbesar) sebesar 90,00; nilai yang paling sering muncul (**Mode/Modus**) sebesar 90, untuk **Standar Deviasi** yaitu pengukuran penyimpangan standar yang konsisten untuk semua distribusi normal sebesar 4,804. Sedangkan nilai ukuran seberapa jauh data tersebar di sekitar rata-rata (**Variance**) sebesar 23,077 Serta nilai terkecil (**Minimum**) sebesar 80 dan nilai terbesar (**Maximum**) sebesar 100.
- c. Selain dapat diketahui melalui tabel 4.5 perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2014-2015 dapat juga

diketahui melalui hasil prosentase data dari masing-masing nilai yang diperoleh siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti akan sajikan acuan ketuntasan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Prosentase Ketuntasan

1	90-100 (Amat Baik)
2	80-89 (Baik)
3	70-79 (Cukup)
4	60-69 (Kurang)
5	<60 (Amat Kurang)

- d. Dari hasil analisis tabel 4.5, diketahui nilai mean dari kelompok kontrol (*Ceramah*) sebesar 90,95 sedangkan nilai mode/ modus (90), maka diketahui bahwa nilai mean lebih besar atau diatas nilai mode/ modus. Dan diketahui nilai mean dari kelompok eksperimen (*Team Quiz*) sebesar 89,23 sedang nilai mode/ modus (90), maka dapat diketahui bahwa nilai mean lebih kecil atau dibawah nilai mode/ modus. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *ceramah dan Team Quiz* pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs. Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan dengan mengacu pada prosentase ketuntasan tergolong **baik/ tinggi**.

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸ dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesisnya adalah :

Tidak ada perbedaan hasil belajar yang diajar menggunakan metode ceramah dan *Team Quiz* mata pelajaran fikih pokok bahasan Haji dan Umroh di kelas VIII G dan VIII H MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2013-2014.

Dalam melakukan pengujian terhadap hipotesa yang peneliti ajukan, peneliti melakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus T-test mengingat n_1 dan n_2 sama dan dari peritungan SPSS menunjukan varian sampel tidak homogen, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(N_1 - 1) \cdot S_1^2 + (N_2 - 1) \cdot S_2^2}{N_1 + N_2 - 1} \left(\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2} \right)}}$$

⁸Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2008).64

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- X_1 : Rata-rat sampel 1
- X_2 : Rata-rat sampel 2
- N_1 : Simpangan baku sampel 1
- N_2 : Simpangan baku sampel 2
- S_1^2 : Varian sampel 1
- S_2^2 : Varian sampel 2

Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih yang diajar dengan metode ceramah dan Team Quiz di MTs Sunan Drajat banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2013-2014, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Uji T

Group Statistics

metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001 ceramah	42	90.95	4.450	.687
team cuiz	39	89.23	4.804	.769

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
VAR00001 Equal variances assumed	.693	.408	1.674	79	.098	1.722	1.028	-325	3.768
Equal variances not assumed			1.670	77.235	.099	1.722	1.031	-332	3.775

Selanjutnya peneliti membandingkan harga t hitung dengan t tabel dengan dk 79 dan taraf kesalahan 5 % maka t tabel = 1,666 dan dalam hal ini berlaku ketentuan 1.68195 dan dalam hal ini berlaku ketentuan, Keputusan uji :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a di tolak dan H_0 diterima
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_0 ditolak
- Uji signifikansi

- a. Jika $Sig.<0.05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $Sig.>0.05$ maka H_0 diterima

Berdasarkan nilai dari tabel diatas, di peroleh nilai t hitung = 1.674 > 1.666 (t tabel) dengan angka sig.0.408>0.05; berarti H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah dan Team Quiz pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2013-2014. Tidak adanya perbedaan tersebut juga dapat dilihat pada kolom **mean difference** yang menunjukkan nilai sama yaitu 1.722.

ANALISIS

Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Metode Ceramah

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut horwart Kingley dalam bukunya sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar :

1. Keterampilan dan kebiasaan
2. Pengetahuan dan Pengarahan
3. Sikap dan cita-cita

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Dalam mencapai suatu hasil yang memuaskan maka seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran karena Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplentasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang diterapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkain sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.¹⁰

Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan, karena metode ini sangat mudah dan sejak zaman Rosulullah metode ceramah merupakan cara yang paling awal yang dilakukan dalam menyampaikan wahyu terhadap umat. Karakteristik yang menonjol dari metode ceramah adalah peran guru tampak lebih dominan, sementara siswa lebih banyak pasif dan menerima apa yang disampaikan oleh guru hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa kelas VIII G MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan yang diajar dengan menggunakan metode ceramah dengan materi haji dan Umroh dengan nilai rata rata

⁹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosda karya, 1995), 22.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 145.

90,95 dan nilai median sebesar 90,00, Modus sebesar 90,00. dengan kata lain siswa mengalami ketuntasan individual dengan mengacu pada KKM fiqih 75 maupun ketuntasan klasikal dengan prosentase ketuntasan 100 %.

Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Metode Team Quiz

Apa yang telah dipaparkan diatas dalam hal pentingnya memilih metode yang tepat dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran, selain metode team Quiz merupakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran fiqih Metode Team quiz juga merupakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran fiqih hal ini terbukti dengan nilai rata rata siswa kelas VIII H MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan rata-rata sebesar 89,23 dan nilai median sebesar 90, modus sebesar 90,00. dengan kata lain siswa mengalami ketuntasan individual dengan mengacu pada KKM fiqih 75. Serta siswa mengalami ketuntasan klasikal dengan prosentase ketuntasan 100 %.

Perbedaan Hasil Belajar Yang Diajar Dengan Metode ceramah Dan Team Quiz

Dalam pembahasan ini, peneliti memaparkan perhitungan perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode *ceramah* dan Team Quiz di kelas VIII MTs. Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan pada dua kelompok berbeda, yakni kelas VIII G (kelompok *Ceramah*) dan kelas VIII H (kelompok team quiz).

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan nilai dari hasil tes yang berjumlah 20 butir soal dengan 42 tester kelompok *ceramah* diperoleh nilai rata-rata dari suatu data (**Mean**) sebesar 90,95, nilai **Median** adalah nilai tengah dari suatu data (yang diurutkan dari data terkecil hingga dat terbesar) sebesar 90,00, nilai yang sering muncul (**Mode/ Modus**) sebesar 90, nilai terkecil (**Minimum**) sebesar 85, dan nilai terbesar (**Maximum**) diperoleh nilai sebesar 100.

Sedangkan hasil perhitungan nilai dari hasil tes yang berjumlah 20 butir soal dengan 39 tester kelompok Team Quiz diperoleh nilai rata-rata dari suatu data (**Mean**) sebesar 89,23, nilai tengah suatu data (**Median**) sebesar 90,00, nilai yang sering muncul (**Mode/ Modus**) sebesar 90, nilai terkecil (**Minimum**) sebesar 85, dan nilai terbesar (**Maximum**) diperoleh nilai sebesar 100.

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat perbedaan prestasi belajar fikih siswa kelas VIII yang diajar dengan metode *ceramah* dan Team Quiz (studi eksperimen di MTs. Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan tahun pelajaran 2013-2014).

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa hasil penelitian mendukung teori yang ada mengenai pemilihan metode pembelajaran sangat penting untuk menunjang hasil belajar siswa. Dalam hal ini metode *ceramah* dan metode team quiz sama cocoknya untuk diaplikasikan dalam penyampaian materi fiqih. Dan disini peran seorang guru sangat vital dalam penelitian ini karena prestasi belajar siswa meningkat dengan drastis bukan hanya dikarenakan metode tapi faktor guru juga berperan penting.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti buat dalam bab 1 dan data pada bab IV maka peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII G MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan yang diajar dengan menggunakan metode Ceramah pada mata pelajaran fiqih dengan materi haji dan Umroh dengan nilai rata rata 90,95 dan nilai median sebesar 90 dengan kata

- lain siswa mengalami ketuntasan individual dengan mengacu pada KKM fiqh 75 maupun ketuntasan klasikal dengan prosentase ketuntasan 100 %.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII H MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan yang diajar metode Team Quiz pada mata pelajaran fiqh dengan nilai rata-rata sebesar 89,23 dan nilai median sebesar 90 dengan kata lain siswa mengalami ketuntasan individual dengan mengacu pada KKM fiqh 75. Serta siswa mengalami ketuntasan klasikal dengan prosentase ketuntasan 100 %.
 3. Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah dan Team Quiz pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Imam. 2012. *Metodologi Penelitian & Analisis Data (Dilengkapi dengan Program SPSS)*. Yogyakarta: Insyira
- Azhar, Imam. 2011. *The Empowering Learning : Orkestrasi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Insyira.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Offset Printing.
- Darwyan, Syah dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Putra Grafinda
- Muhibin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Moloeng. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Moeliono. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 1995. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Suherman, Erman. 1993. *Materi Pokok Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Usman, Basirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS